

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, dipandang perlu menarik kesimpulan tentang upaya meningkatkan keterampilan memainkan angklung dengan menerapkan simbol jari tangan untuk menguasai akor lagu yang dimainkan di kelas VII A SMP Mutiara 5 Lembang. Simpulannya adalah:

1. Tahapan pembelajaran dilakukan sesuai dengan prosedur atau rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, dengan begitu materi yang diajarkan sangat jelas dengan adanya tahapan-tahapan pembelajaran serta pengulangan materi yang dilakuakn dalam siklus penelitian.
2. Pembelajaran angklung dengan menerapkan simbol jari tangan, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam akor tingkatan lagu sebesar 85%. Terbukti dari hasil yang dicapai oleh siswa, sebagian besar siswa dapat memainkan angklung dengan membawakan materi lagu daerah antara lain lagu Manuk Dadali.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, peneliti memiliki gambaran tentang proses pembelajaran angklung dengan menerapkan simbol jari tangan sebagai kode akor tingkat yang dimainkan dalam memainkan lagu, sebagaimana dijabarkan pada pembahasan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah, alat musik angklung merupakan salah satu alat musik tradisional yang perlu dipertahankan keberadaannya. Alat musik ini sudah dikenal masyarakat luas baik lokal maupun mancanegara, selain itu perkembangannya pun terlihat positif, mulai dari inovasi bentuknya sampai dengan segi penyajiannya. Oleh karena itu sudah selayaknya angklung ini masuk pada materi pelajaran disekolah-sekolah umum, agar generasi muda merasa memiliki terhadap keberadaan seni tradisional,

Asep Setiawan, 2014

*Penerapan Simbol Jari Tangan Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Akor Lagu Dalam Pembelajaran Angklung Di Smp Mutiara 5 Lembang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga tumbuh rasa cinta tanah air di dalam dirinya. Dalam hal ini perlu campur tangan pemerintah untuk mewujudkannya.

2. Bagi guru, mengajarkan angklung merupakan sebuah tantangan tersendiri, oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam memberikan materi ini. Di setiap sekolah tentunya akan berbeda situasi dan kondisinya. Hal tersebut disebabkan faktor internal atau eksternal sekolah itu sendiri. Tetapi walau bagaimanapun situasi dan kondisi yang ada, guru harus tetap semangat dan yakin bahwa proses pembelajaran angklung berlangsung dengan baik, dengan catatan memiliki strategi, konsep pembelajaran yang jelas, dan pemanfaatan media pembelajaran.
3. Bagi siswa, belajar angklung merupakan sesuatu yang menyulitkan. Tetapi dibalik kesulitan, terdapat banyak manfaat bagi perkembangan siswa. Dengan belajar angklung, siswa dapat mengolah rasa musikal, melatih kedisiplinan, melatih rasa kecintaan terhadap seni tradisional, belajar bekerjasama dengan orang lain, dan konsentrasi dengan materi yang diajarkan. Perlu kesabaran, disiplin, dan kerja keras yang tinggi untuk dapat memainkan sebuah karya lagu. Sikap tersebut secara tidak langsung akan melatih dan membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan kemauan dan motivasi yang tinggi untuk belajar angklung.